

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KELAYAKAN USAHA KOPI
MENJADI BUBUK KOPI**

**(STUDI KASUS: UMKM KOPI PAK YANTO DI DESA BUMI AGUNG,
KECAMATAN MUARA DUA, KABUPATEN OKU SELATAN)**



Oleh:

JURI WIRA HUSADA ARIANSAH

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

2023

ABSTRAK

JURI WIRA HUSADA ARIANSAH. Analisis Nilai Tambah Dan Kelayakan Usaha Kopi Menjadi Bubuk Kopi (Studi Kasus: Umkm Kopi Pak Yanto Di Desa Bumi Agung, Kecamatan Muara Dua, Kabupaten Oku Selatan). Dibimbing oleh Ir. Indrawan Sinoem, M.S dan Ir. Ursula Damayanti, M.P

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Untuk menganalisis besar nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan Kopi Bubuk Pak Yanto di Desa Bumi Agung DAN Untuk menganalisis kelayakan Usaha UMKM Kopi Bubuk Pak Yanto di Desa Bumi Agung. Metode penentuan tempat penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) sebagai sudi kasus penelitian. Tempat penelitian dilakukan di di sentra UMKM Pengilingan Kopi Pak Yanto di Desa Bumi Agung, Kecamatan Muara Dua, Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan. dengan metode penarikan yang dgunakan adalah metode survey dengan kajian yang mendapatkan (Indepth study) terhadap proses hasil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai tambah pada usaha pengolahan bubuk kopi adalah Rp. 13.056,701/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 32,641% (>50%). Jika nilai tambah >50% maka nilai tambah dinyatakan tinggi DAN Keuntungan Nilai Tambah Pengolahan bubuk kopi sebesar Rp. 16.269.561 dan kelayakan usaha sebesar 1,37 %

Kata kunci: usahatani, nilai tambah, kelayakan usaha kopi, R/C rasio

Skripsi berjudul
**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KELAYAKAN USAHA KOPI
MENJADI BUBUK KOPI**
(STUDI KASUS: UMKM KOPI PAK YANTO DI DESA BUMI AGUNG,
KECAMATAN MUARA DUA, KABUPATEN OKU SELATAN)

Oleh
JURI WIRA HUSADA ARIANSAH
1803320011

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I :



Ir. Indrawani Sinoem, M.S
8411300443
Pembimbing II:



Ir. Ursula Damayanti, M.P
901130291

Palembang, September 2023
Fakultas Pertanian
Univeritas Tridianti Palembang
Dekan,



Dr. Nasir, SP., M.Si.
197307202005011002

Skripsi berjudul " Analisis Nilai Tambah Dan Kelayakan Usaha Kopi Menjadi Bubuk Kopi (Studi Kasus: Umkm Kopi Pak Yanto Di Desa Bumi Agung, Kecamatan Muara Dua, Kabupaten Oku Selatan)" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 23 September 2023

Komisi Penguji

Ir. Indrawani Sinoem, M.S.

Ketua

()

Ir. Ursula Damayanti, M.P.

Anggota

()

Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si.

Anggota

()

Mengesahkan:

Program Studi Agribisnis

Ketua,





Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si.

197908072005012003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, 25 September 2023

Yang membuat pernyataan



Juri Wira Husada Ariansah

RIWAYAT HIDUP

Juri Wira Husada Ariansah lahir pada tanggal 16 Agustus 1997 di Desa Karet Jaya, merupakan anak keempat dari orang tua yang bernama Asmawan dan Rusmala.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Karet Jaya pada tahun 2010, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Buai Maca pada tahun 2013 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di 1 Buai Maca pada tahun 2016. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2018.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Februari - Maret 2021 di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Palembang. Penulis juga melaksanakan magang di PT. Muliaguna Alam Sejahtera pada bulan Mei – Juni 2022. Sebagai syarat penulisan skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2023 dengan judul skripsi: **Analisis Nilai Tambah Dan Kelayakan Usaha Kopi Menjadi Bubuk Kopi (Studi Kasus: Umkm Kopi Pak Yanto Di Desa Bumi Agung, Kecamatan Muara Dua, Kabupaten Oku Selatan)**”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan cinta kasih dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KELAYAKAN USAHA KOPI MENJADI BUBUK KOPI (STUDI KASUS: UMKM KOPI PAK YANTO DI DESA BUMI AGUNG, KECAMATAN MUARA DUA, KABUPATEN OKU SELATAN)** Skripsi ini dibuat untuk memenuhi satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Universitas Tridianti Palembang.

Dikeempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait dalam kegiatan penulisan skripsi, baik dalam memberikan dukungan moral maupun bimbingan pada saya, terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Sang Hyang Adi Buddha Tuhan Yang Mah Esa
2. Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, M.M.E., selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasioanl Tridianti.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Edizal AE,M.Si., selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
4. Bapak Dr. Nasir, SP, M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang.
5. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Tridianti Palembang.
6. Bapak Ir. Indrawan Sinoem, M.S selaku pembimbing I dan ibu Ir. Ursula Damayanti, MP. selaku pembimbing II yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang.
8. Kepada seluruh keluarga tercinta Paktuo Tugiman, Maktuo Wartinem, Om Sarnang, S.Ag, bik Sugilah, S.Ag, bik Sumita, S.Ag, om Bejo dan Bapak Kemis yang telah memberikan cinta, kasih sayang dan dukungan dari segi

moral dan materi untuk penulis yang kalian anggap seperti anak dan adik sendiri.

9. Kepada Bapak Yanto dan karyawan yang telah banyak membantu penulis.
10. Teman-temanku yang terkasih yang selalu menemani dan mendukung setiap keputusanku.

Seluruh pihak yang memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan magang, semoga ilmu yang saya peroleh ini dapat memberikan informasi dan manfaat yang berharga bagi para pembaca dan semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan cinta kasihnya bagi kita semua.

Palembang, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGUJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAU PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teoritis	9
1. Usaha Tani Kopi Robusta	9
2. Pengolahan Hasil Kopi Bubuk	11
B. Konsep Nilai Tambah	24
C. Studi Kelayakan Usaha	25
D. Hasil Penelitian Terdahulu	32
E. Kerangka Pemikiran	34
F. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Metode Penelitian	37

C. Metode Pengumpulan Data	37
D. Batasan Operasional	38
E. Metode Analisis Data	39
1. Analisis nilai tambah	40
2. Analisis keuntungan Usaha	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Cara Pengolahan Kopi Biji menjadi Kopi Bubuk	43
B. Proses Produksi	43
1. Penyediaan bahan baku	44
2. Bahan penolong	45
3. Peralatan	45
4. Tenaga Kerja	46
C. Biaya Sumbangan Input Lain Pengolahan Kopi Bubuk	48
1. Hasil Produksi Bubuk Kopi	48
2. Nilai Tambah Pengolahan Kopi Biji	49
D. Analisis kelayakan finansial	51
E. Analisis Biaya Pengolahan biji menjadi Kopi bubuk Selama 1 bulan ...	53
F. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Produksi Kopi Menurut Provinsi di Indonesia, 2018-2022	3
Tabel.2 Kabupaten/Kota dan Luas Perkebunan Kopi	5
Tabel 3. Analisis Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami	40
Tabel 4. Persentase Penyusutan Kopi Biji Menjadi Kopi Bubuk (1Kg bahan baku).....	43
Tabel 5. Penggunaan Bahan Baku	44
Tabel 6. Penggunaan Bahan Penolong dan Peralatan	45
Tabel 7. Biaya Penyusutan Peralatan	46
Tabel 7. Penggunaan Input Tenaga Kerja dalam Pengolahan Bubuk Kopi...	47
Tabel 8. Biaya Bahan Penunjang 1 bulan Proses Produksi.....	48
Tabel 9. Hasil Produksi Kopi Biji	49
Tabel 10. Nilai Tambah Pengolahan Bubuk Kopi	49
Tabel 11. Biaya Variabel Alat.....	52
Tabel 12. Biaya Tetap Alat	52
Tabel 13. Biaya Variabel + Biaya Tetap.....	53
Tabel 14. Analisa Penerimaan, Keuntungan Dan R/C.....	53

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	34
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
2, Kusioner Penelitian	58
2. Data-Data UMKM Pak Yanto.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor penting di Indonesia yang terdiri dari subsektor perkebunan, tanaman pangan, perikanan, peternakan, dan kehutanan (Kementerian Pertanian 2011). Salah satu subsektor yang juga memberikan kontribusi bagi pendapatan negara adalah subsektor perkebunan. Menurut Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Perkebunan terus berupaya meningkatkan produktivitas, produksi, nilai tambah dan ekspor serta kontribusi komoditas perkebunan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Tahun 2022 Sub sektor Perkebunan Indonesia harus lebih maju, mandiri dan modern serta mampu kuasai pasar ekspor karena komoditas perkebunan terbukti telah menjadi sektor strategis yang mendukung kinerja positif pertanian khususnya selama pandemi Covid-19.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi penting dari komoditas kopi bagi perekonomian nasional tercermin pada kontribusinya terhadap pemerataan pendapatan bagi para pemangku kepentingan, kinerja perdagangan dan peningkatan nilai tambahnya. Sebagai produk ekspor, komoditas kopi telah secara signifikan memberikan kontribusi berupa penghasil devisa dan pendapatan negara, sumber pendapatan petani,

penciptaan lapangan kerja, pendorong pertumbuhan sektor agribisnis dan agroindustri, pengembangan wilayah, serta pelestarian lingkungan.

Pada tahun 2020, Indonesia menjadi negara penghasil kopi peringkat keempat setelah Brazil (4,14 juta ton), Vietnam (1,74 juta ton), Columbia (858 ribu ton) dengan produksi 762.380 ton peringkat ke empat. Selama 10 tahun terakhir (2012-2021) volume ekspor kopi mengalami kenaikan dengan laju pertumbuhan rata-rata 4,77% per tahun. Rata-rata laju pertumbuhan volume impor kopi 10 tahun terakhir 49,48% BPS, (2021).

Berdasarkan data Statistik Perkebunan luas areal kopi nasional mencapai luasan 1,26 juta ha yang terdiri dari luas kopi Perkebunan Rakyat (PR) seluas 1,24 juta ha, atau 98,13% dan Perkebunan Besar (PB) seluas 0,02 juta ha atau 1,87%. Luasnya pengelolaan perkebunan kopi oleh rakyat mengindikasikan bahwa peran komoditas kopi sebagai sumber pendapatan dan lapangan kerja bagi masyarakat sangat penting.. Produksi Kopi Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022 dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 Produksi Kopi Menurut Provinsi di Indonesia, 2018-2022
(Ton)

No.	Provinsi/Province						Pertumbuhan/ Growth 2020 over 2019 (%)
		2018	2019	2020	2021*)	2022**)	
1	Aceh	70,774	72,652	126,289	126,490	127,464	73.83
2	Sumatera Utara	71,023	74,922	95,477	95,680	96,365	27.44
3	Sumatera Barat	18,452	15,316	25,358	24,400	25,594	65.57
4	Riau	3,029	2,588	4,213	4,197	4,253	62.81
5	Kepulauan Riau	-	0	19	22	20	4297.73
6	Jambi	15,461	16,393	30,603	30,750	30,888	86.68
7	Sumatera Selatan	193,507	191,081	250,305	251,529	252,634	30.99
8	Kepulauan Bangka Belitung	9	11	111	222	112	874.85
9	Bengkulu	60,346	62,567	85,702	85,284	86,499	36.98
10	Lampung	110,597	117,111	156,460	156,396	157,915	33.60
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	#DIV/0!
12	Jawa Barat	21,119	21,014	49,825	50,588	50,289	137.10
13	Banten	2,564	2,558	6,233	6,237	6,291	143.70
14	Jawa Tengah	23,686	24,732	47,757	49,397	48,201	93.10
15	DI. Yogyakarta	483	513	1,728	1,726	1,744	237.05
16	Jawa Timur	64,529	49,157	90,735	91,005	92,195	84.58
17	Bali	15,243	15,255	34,746	34,051	35,069	127.76
18	Nusa Tenggara Barat	5,058	5,369	13,365	14,268	13,490	148.93
19	Nusa Tenggara Timur	23,737	24,088	72,919	80,743	73,598	202.72
20	Kalimantan Barat	3,617	3,802	11,904	11,852	12,015	213.08
21	Kalimantan Tengah	397	405	2,490	2,649	2,514	515.42
22	Kalimantan Selatan	1,517	1,349	2,928	2,855	2,955	117.11
23	Kalimantan Timur	297	224	2,088	1,957	2,107	833.81
24	Kalimantan Utara	173	174	1,293	1,028	1,305	644.74
25	Sulawesi Utara	3,892	3,730	7,834	8,018	7,907	110.01
26	Gorontalo	165	139	1,437	1,425	1,450	936.35
27	Sulawesi Tengah	2,817	2,588	10,191	10,340	10,286	293.80
28	Sulawesi Selatan	34,716	34,665	79,393	76,687	80,132	129.03
29	Sulawesi Barat	3,198	4,132	16,272	16,240	16,423	293.80
30	Sulawesi Tenggara	2,492	2,765	8,521	8,615	8,600	208.16
31	Maluku	400	411	1,262	1,265	1,274	207.29
32	Maluku Utara	10	14	414	404	418	2857.14
33	Papua	2,742	2,789	12,375	12,445	12,379	343.71
34 35	Papua Barat	1	1	206	213	207	17033.33
Indonesia		756,051	752,511	1,250,452	1,258,979	1,262,590	66.17

Sumber : Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022

Keterangan : *) Angka Sementara
**) Angka Estimasi
-) Data tidak tersedia

Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) merupakan salah satu Provinsi penghasil kopi terbesar. Potensi luas arealnya mencapai 250.198 hektare dan produksi 191.081 ton biji kering. Menurut data Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel, 250.198 hektare luas areal kopi tersebut tersebar di 12 Kabupaten/Kota. Ada 7 Kabupaten/Kota yang potensial produksi kopinya yaitu Muara Enim, Empat Lawang, Pagaralam, Lahat, Musi Rawas, OKU dan OKU Selatan, untuk Muara Enim potensi produksi kopinya 26.309 ton biji kering, Empat Lawang potensi produksi kopinya 53.592 ton biji kering, Pagaralam potensi produksi kopinya 12.782 biji kering, Lahat potensi produksi kopinya 21.600 ton biji kering, Musi Rawas potensi produksi kopinya 2.629 ton biji kering, OKU potensi produksi kopinya 20.709 ton biji kering dan OKU Selatan potensi produksi kopinya 49.458 ton biji kering.

Menurut Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel, Kabupaten/Kota yang sudah mendapatkan Sertifikat Indikasi Geografis untuk kopi Robustanya ada tiga Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Empat Lawang dan Kota Pagaralam, Sumsel juga sudah punya kopi organik yang mendapat Sertifikat Organik dari BIOcert. Yaitu Kelompok Tani (KT) Bhineka Tunggal Ika asal Desa Sumber Karya, Kecamatan Gumay Ulu, Kabupaten Lahat. Dan KT Harapan Jaya asal Desa Pekuwolan, Kecamatan Buay Rawan serta KT Sinar Mulya asal Desa Bedeng Tiga, Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan. "Tapi Keuntungan ekspor Kopi Sumsel

tidak lebih dari 108.000 kg dalam dua kali pengiriman di tahun 2020, sisanya eksportir memilih mengirim kopinya melalui Lampung," katanya. Rudi menambahkan, PT Pelindo II Palembang bakal membangun pabrik hilirisasi komoditas kopi khas Sumsel, di kawasan Sungai Lais, Kecamatan Kalidoni, Palembang. Tentunya ini merupakan wujud mimpi masyarakat perkopian di Sumsel. Pemerintah Provinsi Sumsel, Dirjenbun melalui Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel menyambut baik hal ini dan banyak memberikan bantuan peralatan pascapanen dan pengolahan dalam rangka peningkatan mutu kopi sesuai standar ekspor, Perincian 12 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Selatan yang memiliki perkebunan kopi dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini :

Tabel.2 Kabupaten/Kota dan Luas Perkebunan Kopi

No	Kabupaten / Kota	Luas Tanaman Kopi (Hektare)
1	Lahat	54.441
2	Empat Lawang	62.017
3	Pagaralam	8.327
4	Banyuasin	2.546
5	Musi Rawas	3.817
6	Muratara	260
7	Lubuk Linggau	1.473
8	OKU	22.080
9	OKU Timur	483
10	OKU Selatan	70.799
11	OKI	815
12	Muara Enim	23.101

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel, 2022

Total luasan areal kopi di Sumsel sebanyak 250.198 hektar dan produksi 191.081 ton biji kering dengan jumlah petani 191.081 Kepala Keluarga (KK).

Bagi petani, kopi bukan hanya sekedar minuman segar dan berkhasiat, tetapi juga memiliki arti ekonomi yang cukup penting. Sejak puluhan tahun yang lalu, kopi telah menjadi sumber pendapatan bagi para petani. Namun kurangnya asosiasi petani kopi atau forum bersama komunitas kelompok tani di Indonesia menjadi salah satu faktor tidak langsung penyebab rendahnya harga jual kopi dan kurangnya penyuluhan (edukasi) dalam pemeliharaan tanaman kopi yang baik dan menjadi salah satu penyebab produksi kopi hasil perkebunan rakyat belum banyak di ekspor (Panggabean, 2011).

Sebagian besar penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian. Salah satunya yaitu perkebunan kopi. Desa Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kisam merupakan salah satu daerah penghasil kopi robusta di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, di mana sebagian besar penduduk Desa Bumi Agung berusahatani kopi robusta, mengingat tanaman ini cocok dengan lingkungan dan kondisi tanah di daerah ini. Selain itu juga, dari segi permintaan komoditi kopi gelondong robusta mempunyai peluang pasar, dan nilai jual yang tinggi produksi dari pada kopi bubuk robusta yang berasal dari Desa Bumi Agung Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, sudah di jual ke beberapa distributor yang berada di luar Provinsi di Sumatera Selatan, seperti Lampung dan Palembang.

Menurut data Kepala Desa Bumi Agung, tanaman ini cocok dengan lingkungan dan kondisi tanah di daerah ini. Selain itu juga, dari segi

permintaan komoditi kopi mempunyai peluang pasar, dan nilai jual yang tinggi produksi kopi robusta. UMKM kopi bubuk robusta yang ada di desa Bumi Agung Kecamatan Muara Dua Kabupaten OKU selatan berjumlah 11 UMKM kopi bubuk yang terdaftar di kantor Kepala Desa Bumi Agung, salah satunya UMKM Kopi Pak Yanto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan Kopi Bubuk Pak Yanto?
2. Bagaimana kelayakan Usaha UMKM Kopi bubuk Pak Yanto?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis besar nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan Kopi Bubuk Pak Yanto di Desa Bumi Agung.
2. Untuk menganalisis kelayakan Usaha UMKM Kopi Bubuk Pak Yanto di Desa Bumi Agung

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi UMKM Kopi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berarti bagi Kopi lokal Sumsel tentang keahlian SDM dalam meningkatkan kinerja

UMKM yang sangat berpengaruh besar akan keberhasilan suatu UMKM tersebut.

2. Bagi Pemerintah Daerah OKU Selatan

Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam menetapkan kebijakan dan pengembangan produk olahan komoditi kopi.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah ilmu praktek di lapangan dengan ilmu yang telah ditekuni. Dan dapat menambah pengalaman penulis agar dapat lebih baik lagi dalam melakukan pekerjaan dan siap dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya nanti

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliana A. 2018. *Teknologi Pengolahan Kopi* Terkini. Penerbit Deepublish. Yogyakarta.
- Aminah Nur, Lily Fauzia, Siti Khadijah, 2013, *Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kedelai Menjadi Susu Kedelai pada Skala Industri Rumah Tangga di Kota Medan*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. diakses 2022
- Budhisatyarini, T. 2008. *Seminar Nasional Dinamika Pembangunan Pertanian Dan Pedesaan : Tantangan dan Peluang Bagi Peningkatan Kesejahteraan Petani; Nilai Tambah Diversifikasi Hasil Usahatani Bawang Merah Menjadi Bawang Goreng. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian* Departemen Pertanian : Bogor.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel. 2016. *Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan 2013*.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. *Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik Good Agriculture Practices /Gap On Coffee*). Kementerian Pertanian.
- Edy P. 2011. *Buku Pintar Kopi*. Penerbit Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Firdaus, M. 2009. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Henni Febri Yanti, Satia Negara Lubis, Mozart B. Darus, 2013. *Analisis Perbandingan Nilai Tambah Pengolahan Ubi Kayu Menjadi Tepung Mocaf dan Tepung Tapioka di Kabupaten Serdang Bedagai (Kasus : Desa Bajaronggi, Kec. Dolok Masihul dan Kec. Sei Rampah)*
- Hayami Y., Thosinori, M., dan Masdjidin S. 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java: A Prospectif From A Sunda Village*. Bogor.
- Idris Abu (2022), *analisis nilai tambah pengolahan biji kopi asalan menjadi biji kopi grade i di PT. Indo Cafco*
- Moehar D. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Dilengkapi Beberapa Alat Analisa Dan Penuntun Penggunaan*. Jakarta.
- Ngamel, Anna Kartika. 2012. *Analisis Manajemen Pengadaan Bahan Baku Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Pisang Bolen di Bandar Lampung*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Bandar Lampung : Universitas Lampung.

- Rahardjo, Pudji. 2012. *Panduan dan Budidaya Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Siregar A. 2016. *Atraktan Kopi Ramah Lingkungan*. Penerbit Inteligencia Media. Malang.
- Soekartawi.2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sri N dan Danarti. 2008. *Budidaya dan Penanganan Pascapanen Kopi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudiyono A. 2004. *Pemasaran pertanian*. Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Syakir M. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen KOPI*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Panggabean, Edy. (2011). *Buku Pintar Kopi*. Jakarta: PT. Argo Media Utama.